

Kartini dan Literasi Masa Kini

"Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu. Tapi satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri". (RA Kartini)

JIKA bukan karena jasa dari JH. Abendanon, Menteri Kebudayaan Agama dan Kerajinan Hindia Belanda waktu itu yang mengumpulkan surat-surat Kartini, bisa jadi kita tidak mengenal pemikiran RA Kartini. Cita-cita, pergulatan batin, sisi spiritual, kebudayaan yang melingkupi kehidupannya perempuan kelahiran Jepara 21 April 1879 bahkan keindahan alam negeri ini dan kebudayaan Indonesia dituangkannya melalui tulisan.

Istri Bupati Rembang, KRM Adipati Ario Singgih Djojo Adiningrat tersebut adalah pelopor pejuang emansipasi. Memperjuangkan emansipasi atau kesetaraan hak untuk perempuan dan laki-laki. Dan yang paling utama yaitu memperjuangkan masalah yang berhubungan dengan aksara, literasi, serta pendidikan bagi perempuan.

Waktu itu, perempuan Indonesia sangat tertindas hak kemanusiaannya. Perempuan hanya dibutuhkan di wilayah domestik (dapur, sumur, dan kasur) saja. Keberuntungan Kartini yang lahir dari keluarga ningrat, memperoleh pendidikan yang cukup tinggi sehingga mengerti baca tulis. Kartini adalah wujud literasi perempuan. Anak pasangan Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat dan MA Ngasirah ini adalah perempuan cerdas dan kritis. Ia menuangkan gagasan serta buah pikirannya kedalam tulisan.

Kartini Masa Kini

Perjuangan yang dilakukan Kartini di masa lalu dapat dirasakan dampaknya oleh generasi Kartini masa kini, baik dari sisi emansipasi, dunia literasi, maupun pendidikan. Hal itu bisa kita lihat dari banyaknya perempuan yang mendapat-

Triningsih

kan posisi-posisi strategis di pemerintahan, menduduki jabatan-jabatan penting, memperoleh pendidikan yang tinggi, dan lain sebagainya.

Disisi lain, angka melek huruf perempuan di Indonesia sudah tinggi, tetapi masih rendah jika dibandingkan dengan angka melek huruf laki-laki. Angka melek huruf perempuan usia 15 tahun keatas 95,26% lebih rendah dibandingkan angka melek huruf laki-laki sebesar 97,42% (Susenas Badan Pusat Statistik 2022). Menunjukkan, kesenjangan angka melek huruf antara perempuan dan laki-laki masih membutuhkan perhatian serius. Padahal, literasi adalah hak asasi manusia dan martabat manusia.

Kartini masa kini harus tetap menjaga perannya agar tetap unggul, menempatkan pemikirannya agar semakin maju. Tentunya dengan pendidikan yang baik. Karena didalamnya, mereka mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas untuk dapat melanjutkan pembangunan negeri ini. Berfikir maju tersebut dibutuhkan bagi perempuan dalam melaksanakan perannya, baik itu peran publik maupun peran domestik.

Kartini masa kini harus bisa menjelma menjadi perempuan yang mempunyai pribadi yang tangguh, berfikir kritis, menjaga intelektual dan pengetahuan, terlebih lagi jika dituangkan ke dalam tulisan. Kapasitas pemikirannya dapat juga ditinggikan dengan memberikan interpretasi dan pemikiran-pemikiran baru. Jika semakin banyak gagasan yang dituangkannya dalam

tulisan, maka kehidupan dunia ini akan diwarnai dengan tulisan-tulisan hebat Kartini masa kini.

Cerdas

Literasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sekarang ini. Cerdas berliterasi juga merupakan syarat utama dalam membangun peradaban suatu bangsa, disamping ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan itu semua menjadi tanggung jawab semua anak bangsa negeri ini.

Inilah momentum memeringari Hari Kartini dengan cerdas berliterasi. Kartini masa kini harus pintar mengedukasi diri sendiri dan membekali diri dengan literasi. Agar tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif. Pilih dan pilahlah informasi yang bermanfaat bagi diri sendiri serta bagi negeri ini. Karena satu hal yang bisa menjatuhkan hidupmu adalah sikapmu sendiri.

**)Triningsih SIP, Pustakawan Muda UIN Raden Mas Said Surakarta.*

Pojok KR

Angka kecelakaan mudik turun 39%.

-- Mudik tahun depan, upayakan menjadi zero.

Prabowo tolak tawaran Capres Ganjar Pranowo.

-- Kawin paksa, tidak akan berhasil baik.

Terdampak pembangunan, obwis air terjun di Gunungkidul terancam hilang

-- Upayakan pembangunan jalan terus, obwis lestari.

Berabs